INVENTARISASI JENIS IKAN DI SUNGAI RAWAS DESA ULAK EMBACANG KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dian mutiara¹, Sahadin² e-mail: dihartaa@gmail.com

Dosen Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang Alumni Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang

ABSTRACT

Research of Inventaritation of Fish at Rawas river Ulak Embacang village Musi Banyuasin regency South Sumatera Province. on September –Oktober 2016. This research utilited the direct observation method by collecting fish samples which were caught by fisherman along Rawas river. The result of the research geted 3 order, 12 family, 16 genera and 19 species.

Key words: Rawas river, Classification, Inventaritation, species

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang Inventarisasi Jenis Ikan di Sungai Rawas Desa Ulak Embacang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan September- Oktober 2016. Pengambilan sample dilakukan survei lapangan dengan mengumpulkan ikan hasil tangkapan nelayan. Jenis-jenis ikan yang didapatkan diidentifikasi dan diklasifikasikan di laboratorium Zoologi terpadu Universitas PGRI Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan 3 ordo, 12 familia, 16 genus dan 19 spesies.

Kata kunci: Sungai Rawas, inventarisasi, spesies

PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas perairan umum sebesar 2,5 juta hektar. Bagian utama perairan umum Sumatera Selatan adalah Sungai Musidengan sumber air berasal dari pegunungan Bukit Barisan dan Danau Ranau yang mengalir kearah timur yang melewati Kota Palembang selanjutnya bermuara di Selat Bangka. Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Musi mencakup luasan 60.000 Km2, membentuk sejumlah anak sungai yang besar meliputi Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Ogan, Sungai Batang Hari Leko, Sungai Rawas, Sungai Lakitan, dan Sungai Kelingi beserta ratusan anak sungai lainnya (Gaffar, 2003).

Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki luasan sungai dan rawa lebak yang besar. Sungai dan rawa lebak yang besar itu menjadikan Sumatera Selatan menjadi salah satu habitat ikan air tawar di Indonesia. Keanekaragaman jenis ikan di Sumatera-Selatan tersebar di seluruh sungai sungai besar maupun rawa lebak. Perkembangan industri dan perluasan

penggunaan lahan dan air tentu akan mempengaruhi lingkungan perairan sebagai habitat ikan. Salah satu berubahnya habitat diindikasikan berkurangnya populasi ikan bahkan ada beberapa ikan tertentu yang spesiesnya terancam punah.

Sungai Rawas desa Ulak Embacang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Sumatera-Selatan. sungai besar di Pasokan ikan di kota Palembang diantaranya dihasilkan dari perikanan tangkap daerah ini. Berdasarkan informasi masyarakat setempat setiap tahun terjadi penurunan populasi ikan yang ada, bahkan ada beberapa ikan tertentu yang sudah sangat jarang dan sulit didapat seperti ikan belida (Notopterus sp) dan tapa (Wallago sp).

Informasi mengenai jenis-jenis ikan yang terdapat di sungai Rawas desa Ulak Embacang masih terbatas, padahal data taksonomi ikan perlu untuk megetahui perkembangan spesies ikan tertentu dari tahun ketahun.

Penelitian mengenai jenis ikan di sungai Rawas desa Ulak Embacang perlu dilakukan sebagai tambahan informasi bagi masyarakat. Menurut Mutiara dan Ari (2011), terdapat 40 spesies ikan yang ditemukan di sungai Komering Kabupaten Ogan Komering Ilir. Edi *dkk* (2012) juga telah mendapatkan 37 spesies ikan yang terdapat di sungai Musi kota Palembang.

BAHAN DAN METODE

Lokasi penelitian ditentukan areal perairan sungai desa Rawas Ulak Embacang. Pengambilan contoh ikan dilakukan bulan September sampai Oktober 2016 dengan survey mengikuti nelayan yang sedang menangkap ikan. Peralatan tangkap yang digunakan jaring,bubu dan peralatan tangkap lainnya. Ikan yang didapat dimasukan dalam cool box dan diawetkan dengan formalin 10 % (Mutiara, 2013). Identifikasi dilakukan di laboratorium Zoologi Terpadu Universitas PGRI Palembang dengan panduan identifikasi menurut Kottelat et al., (1993) dan Saanin (1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan sample ikan yang ditemukan di sungai rawas dapat diidentifikasi 3 Ordo; 12 Familia; 16 Genus; dan 19 Spesies ikan air tawar. Jenis-jenis ikan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan yang didapatkan di Sungai Rawas Desa Ulak Embacang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) Provinsi Sumatera Selatan

| No | Ordo | Familia | Genus | Spesies | Nama Lokal |
|----|---------------|-------------|--------------|--------------------------------|---------------|
| 1 | Cypriniformes | Cyprinidae | Barbodes | Barbodes schwanenfeliiBleeker | Lampam |
| 2 | | | Oxygaster | Oxigaster anomaluraCurvier | Siamis |
| 3 | | | Osteochilus | Osteochilus hasselti Bleeker | Palau |
| 4 | | | Rasbora | Rasbora caudimaculataSteind | Seluang |
| 5 | | | Thynnichthys | Thynnichthys polylepis Bleeker | Lume |
| 6 | Perciformes | Anabantidae | Anabas | Anabas testudieneus Block | Betok |

| 7 | | Belontidae | Trichogaster | Trichogaster pectoralis Regan | Sepat siam |
|----|--------------|-----------------|---------------|--------------------------------------|------------------|
| 8 | | | | Trichogaster trichopterusRegan | Sepat mate abang |
| 9 | | Channidae | Channa | Channa luciusBlock | Bujuk |
| 10 | | | | Channa striata Block | Ruan |
| 11 | | Eleotrididae | Oxyeleoteoris | Oxyeleoteoris marmorataBleeker | Betutu |
| 12 | | Helostomatidae | Helostoma | Helostoma temminckiiCurvier | Serapil |
| 13 | | Mastacembelidae | Mastacembelus | Mastacembelus erythotaeniaBleeker | Tilan |
| 14 | | Pristolepididae | Pristolepis | Pristolepis fasciata Bleeker | Kepo |
| 15 | Siluriformes | Bagridae | Mystus | Mystus nemurus Curvier | Baung |
| 16 | | | | Mystus nigriceps Curvier | Bigran |
| 17 | | Clariidae | Clarias | Clasrias nieuhoffi Bleeker | Keli |
| 18 | | Pangasiidae | Pangasius | Pangasius polyuranodon Bleeker | Juare |
| 19 | | Siluridae | Kryptopterus | Kryptopterus crytopterusBleeker | Lais |

Pada tabel 1 dapat dilihat ikan yang didapatkan tergolong dalam ordo Cypriniformes, Perciformes Siluriformes. Ketiga ordo ini merupakan ordo ikan yang biasa ditemukan di perairan sungai di Sumatera Selatan. Penelitian Mutiara dan Lela (2011) mendapatkan Cypriniformes, Perciformes dan Siluriformes di sungai Lematang Kabupen Muara Enim Sumatera Selatan. Penelitian selanjutnya Mutiara dan Ari (2011) mendapatkan Cypriniformes, Perciformes dan Siluriformes di perairan sungai Komering di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Menurut Edi et al., ikan ikan kelompok Cypriniformes, Perciformes dan Siluriformes juga didapatkan di sungai Musi kota Palembang.

Ordo Cypriniformes, Perciformes dan Siluriformes juga ditemukan di sungai Rawas. Ordo Cypriniformes merupakan kerabat ikan mas yang hidup pada perairan mengalir, ciri ikan ordo Cypriniformes menurut Saanin (1984), mulut dapat disembulkan,tidak bergigi,sungut ada atau tidak, tidak bersirip tambahan. Familia Cyprinidae

dicirikan duri tunggal atau berbelah mungkin di muka atau di bawah mata, pinggir rongga mata bebas atau tertutup oleh kulit, mulut agak ke bawah dan tidak lebih dari 4 helai sungut.

Ordo Cypriniformes ditemukan satu familia dan lima spesies yaitu Barbodes schwanenfelii, Oxigaster Osteochilus anomalura, hasselti, Rasbora caudimaculata dan Thynnichthys polylepis. Lima spesies ikan tersebut masih ditemukan tetapi spesies Barbodes schwanenfelii dan Osteochilus hasselti atau sering disebut masyarakat lampam dan seluang merupakan ikan konsumsi masyarakat Sumatera Selatan sehingga bernilai ekonomis. Kedua spesies ini sudah sulit ditemukan dan kalaupun ada berukuran kecil. Menurunnya populasi ikan ini kemungkinan karena perubahan ekologis sepanjang sungai.

Kelompok ikan ordo Perciformes ditemukan tujuh familia dan 10 spesies, Perciformes merupakan ikan-ikan yang dapat hidup pada beberapa tipe habitat sehingga ikan-ikan familia ini dapat mudah ditemukan. Tetapi *Oxyeleoteoris marmorata*. *Helostoma temminckii* dan

Mastacembelus ervthotaenia sudah sangat sulit ditemukan karena memerlukan habitat dengan kondisi perairan mengalir yang tidak tercemar. Menurut Kottelat et al., Perciformes merupakan ordo terbesar dalam dunia ikan. Di Sumatera Selatan kelompok Percyformes seperti Anabas testudieneus, Trichogaster pectoralis, Channa lucius , Channa striata , Oxyeleoteoris marmorata, Helostoma temminckii adalah ikan yang bernilai ekonomis tinggi. Akhir-akhir ini ikan betutu sudah sangat sulit didapatkan di sungai Rawas.

Ikan- ikan ordo Siluriformes yang ditemukan adalah Mystus nemurus, Mystus nigriceps, Clasrias nieuhoffi, Pangasius polyuranodon dan Kryptopterus crytopterus. Menurut Kottelat et al., ordo Siluriformes memiliki kumis, dan setiap familia memiliki perbedaan karakteristik. Seperti familia siluridae sirip punggung sangat pendek atau tidak ada, paling banyak 5 jari-jari, 2-4 pasang sungut atau tidak ada sedangkan familia claridae sirip punggung sangat panjang, paling tidak berjari jari 24, 4 pasang sungut. Ikan -ikan ordo Siluriformes yang ditemukan juga merupakan ikan yang bernilai ekonomis tinggi dan disukai mayarakat Palembang. Salah spesies ikan yang selalu dicari masyarakat adalah juaro Pangasius polyuranodon Bleeker. Ikan ini tersebar di beberapa sungai di Sumatera Selatan tetapi populasi kian tahun menurun karena beberapa faktor dinataranya cemaran yang tinggi pada perairan sungai.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Sungai Rawas Desa Ulak Embacang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ikan-ikan yang di dapatkan terdiri dari 3 Ordo, 12 Familia, 16 Genus dan 19 Spesies.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, S., A. K. Gaffar dan E. Oktaviani, 2012. *Inventarisasi dan Identifikasi Jenis-Jenis Ikan di Perairan Sungai Musi Kota Palembang*. Jurnal Sainmatika Volume 9 No. 2 Desember 2012.
- Gaffar, A. K. 2003. Pelestarian dan Pengembangan Perikanan Perairan Umum Sumatera Selatan . Makalah disampaikan dalam Seminar Kelautan dan Prospek Perairan Umum Sumatera Selatan tanggal 17 September 2003, Palembang.
- Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari, and S. Wirjoatmodjo. 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Editions Limited, Hong Kong.
- Mutiara, D dan L. Fitrianti, 2011. Inventaris ikan di Lematang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Jurnal Sainsmatika vol. 8 no 1. Juni 2011
- Mutiara, D dan A. Widianti, 2011.Jenis jenis Ikan di Sungai Komering Kabupaten ogan Komering Ilir Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal . Sainmatika vol (2) no 8. Desember 2011.
- Mutiara, D. 2013. Taksonomi ikan di sungai Gondang desa Tanding Marga keacamatan Sungai Rotan kabupaten Muara Enim. Jurnal Sainmatika vol. 10 no1 2013

Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Identifikasi Ikan I dan II. Penerbit. Penerbit Cipta. Bandung.